

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Objek perancangan adalah rumah/hunian penginapan yang berupa kumpulan cottage yang memiliki fasilitas utama kamar tidur, ruang duduk, kamar/wc, ruang makan, dapur dan teras serta fasilitas rekreasi penunjang lainnya, serta didukung oleh suasana alam sungai dan Hutan disekitarnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengunjung maupun wisatawan asing.

2.1.1 Defenisi Cottage

Cottage adalah sejenis akomodasi yang berlokasi disekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan-bangunan terpisah, disewakan untuk keluarga, perorangan yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi (Dennis L Foster, 1997).

Ada beberapa defenisi antara lain sebagai berikut :

- a) *Cottage* adalah sebuah rumah kecil, biasanya terdiri dari satu lantai (*a small house, usually of only one story*).
- b) Sebuah rumah kecil yang modis didanau, pegunungan dan lain-lain, dimiliki atau disewakan sebagai rumah berlibur (*a small modest house at a lake, mountain resort etc...owned or rented as a vacation home*).
- c) *Cottage* adalah pondok yang digunakan sebagai tempat hiburan oleh penduduk kota selama liburan dan musim panas untuk menjauh dari kebiasaan sehari-hari.

- d) Menurut Funk and Wagnalls tahun 2014, *cottage* adalah rumah kecil, penginapan berupa rumah tinggal.
- e) Menurut Amerika tahun 2014, *cottage* digunakan untuk akhir pekan atau liburan musim panas oleh penduduk kota.
- f) Adapun batasan tentang *cottage* menurut F.Lawson dan M.Boud Bouy dalam bukunya yang berjudul *Tourism and Recreational Development The Architecture Press Ltd, London (1977)* adalah sebagai berikut:
 - Fasilitas atau wadah pelayanan menginap atau untuk istirahat bagi wisatawan di daerah wisata dan menekankan suatu “anti urban” dengan memanfaatkan potensi alami untuk kegiatan rekreasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan *Cottage* adalah sebuah kawasan penginapan dengan fungsi utama yaitu memberikan jasa penginapan serta didukung fasilitas rekreasi, hiburan, olahraga dan perawatan tubuh yang memiliki pemandangan indah dengan panorama alam dan jauh dari keramaian kota.

2.1.2 Jenis-Jenis *Cottage*

Jenis-jenis *cottage* dapat dibedakan menjadi :

a) Lokasi

Sesuai dengan tempatnya biasa dibangun dipinggir laut, pegunungan dan pedesaan dengan menampilkan kondisi lingkungan alam yang ada.

Lokasi fasilitas wisata pada *cottage* dapat dibedakan atas :

- Fasilitas yang berada pada lokasi alam, memanfaatkan unsur alam sebagai pendukung keberadaannya.
- Fasilitas yang berada didalam kota, fungsinya adalah untuk mempermudah dalam mencapai semua objek wisata yang ada dan tempat untuk bermalam.
- Masa Penggunaannya

Cottage dapat ditempati kapan saja dengan waktu yang tidak terbatas sesuai dengan keinginannya.

- Kegiatan Utamanya
- *Cottage* didaerah pegunungan akan menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan wisata pegunungan.
- *Cottage* didaerah budaya akan menyediakan fasilitas yang akan menunjang kegiatan wisata budaya.
- *Cottage* yang berada didaerah pantai akan menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan wisata pantai.

Ruang-ruang dalam penginapan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- Bagian depan (front of the house) yang terdiri dari ruang-ruang:
 - Ruang registrasi tamu
 - Servis penyimpanan kunci
 - Ruang administrasi
 - Lobby
 - Guest Room

Guest Room terdiri dari 3 tipe, yaitu :

- *Cottage Standart*

Terdiri dari satu kamar tidur dengan double bed, ruang tamu, ruang makan, dapur, dan sebuah kamar mandi.

- *Cottage Deluxe*

Terdiri dari 2 kamar tidur dengan 1 kamar double bed dan 1 kamar twin single bed, ruang tamu, ruang makan, dapur, dan 2 kamar mandi

- *Cottage Suite*

Terdiri dari dua kamar tidur dengan 1 kamar twin single bed dan 1 kamar 3 single bed, ruang tamu, ruang makan, dapur, dan dua kamar mandi.

Kamar mandi guest room terdiri dari 3 tipe, yaitu :

- Kamar mandi tamu yang memiliki tab-shower, water closet, dan wastafel sehingga luasan minimal adalah 1,45 meter x 2,50 meter.
- Kamar mandi yang memiliki wastafel, bathup dan closet sehingga luasan minimal adalah 1,55 meter x 2,50 meter.
- Kamar mandi yang memiliki bathup, wastafel, closet dan tab shower sehingga luasan minimal adalah 2,76 meter x 2,15 meter.
- Restoran
- Swimming pool
- Bagian Belakang (back of the house), terdiri dari ruang-ruang :
 - Laundry
 - Housekeeping
 - Servis makanan dan minuman
 - Ruang mekanikal elektrik

2.1.3 Karakteristik *Cottage*

Menurut Gee Chuck Y, *cottage* merupakan jenis akomodasi yang memiliki perbedaan karakteristik dengan jenis akomodasi lain, baik ruang maupun pelayanan personalnya.

Karakteristik *Cottage* antara lain sebagai berikut :

- Pada umumnya berada di tempat yang memiliki pemandangan yang indah seperti gunung, pantai, pinggiran kota, tepian sungai atau danau yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas padat, bising dan polusi. *Cottage* tidak hanya menawarkan keindahan tetapi juga memanfaatkan potensi site yang berpedoman pada tata guna lahan, pencapaian, kondisi lingkungan, dan jaringan utilitas.

- **Karakteristik Wisatawan**

Wisatawan merupakan orang yang melakukan berpergian dari tempat tinggalnya ke tempat yang lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan. Tujuan utama pengunjung cottage untuk mengisi waktu luang dan melupakan rutinitas kerja yang membosankan. Mereka mencari cottage dengan fasilitas yang bersifat rekreatif dengan pelayanan yang memuaskan.

- **Fasilitas *Cottage***

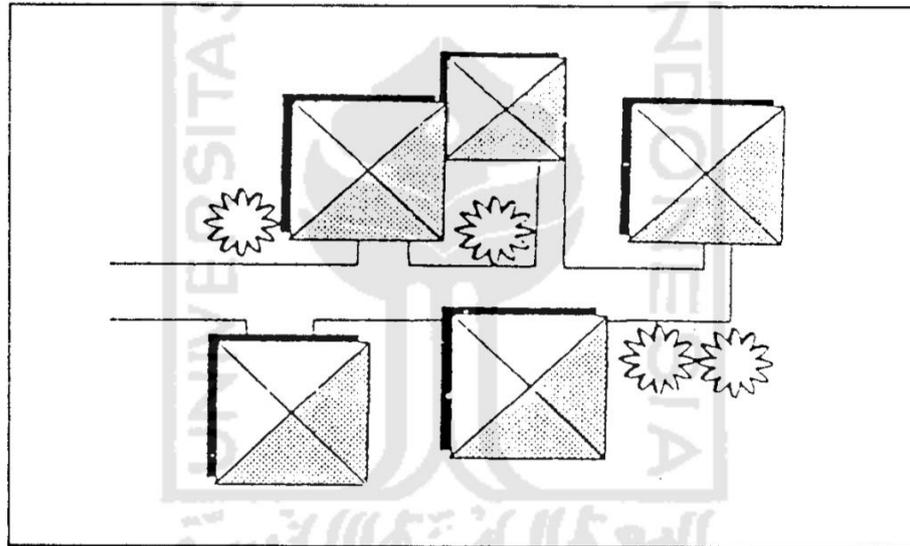
Tuntutan dari motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dan mengisi waktu luang menyebabkan *cottage* memiliki fasilitas pokok dan fasilitas rekreasi. Fasilitas pokok adalah ruang tidur dan fasilitas rekreasi terdiri dari fasilitas indoor seperti restoran, lounge, ballroom, serta fasilitas outdoor yaitu lapangan tennis, lapangan golf, kolam renang, dan lainnya.

2.1.4 Bentuk *Cottage*

Bentuk bangunan cottage memiliki berbagai macam bentuk. Pada umumnya bangunan cottage dibedakan atas:

1. **Bentuk *cottage* / bangunan yang menyebar**

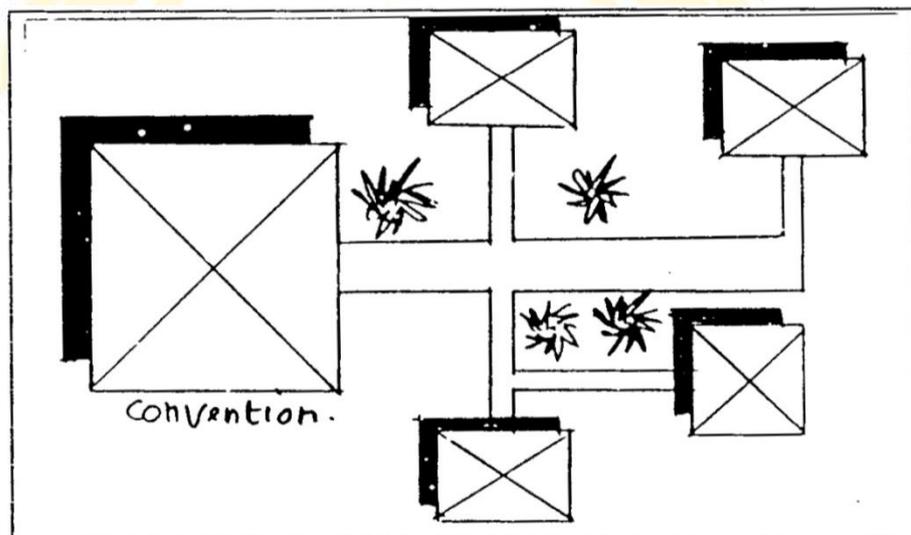
Bentuk *cottage* menyebar ini terdiri dari sejumlah unit-unit kamar hunian yang berdiri sendiri-sendiri, dengan ukuran bangunan yang tidak tinggi (satu lantai).



Gambar 2.1 Bentuk Cottage Menyebar
(Sumber: W.S Wattrel and Partners)

2. Bentuk Kombinasi Convention dan Cottage

Cottage dengan bentuk kombinasi penggabungan antara unit-unit kamar (convention) dengan unit-unit kamar (cottage). Sehingga system pelayanan dan pengelola berada pada bangunan convention dan terdapat penataan bangunan horizontal dan vertical.



Gambar 2.2 Bentuk Cottage Kombinasi
(Sumber : W.S Wattrel and Partners)

2.2 Kajian Kriteria Pemilihan Lokasi

Lokasi dan lingkungan

- Lokasi dapat dicapai dengan kendaraan umum/pribadi roda empat dan roda dua ke area cottage dan fasilitas lainnya.
- Kawasan site berada di tempat yang memiliki pemandangan yang indah seperti gunung, pantai, pinggiran kota, tepian sungai atau danau yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas padat, bising dan polusi.

2.3 Pengertian Arsitektur

Arsitektur adalah ilmu yang timbul dari ilmu-ilmu lainnya, dan dilengkapi dengan proses belajar : dibantu dengan penilaian terhadap karya tersebut sebagai karya seni.(Vitruvius, De Architecture, 2006).

Arsitektur adalah seni dan keteknikan bangunan digunakan untuk memenuhi keinginan praktis dan ekspresif dan manusia-manusia beradab. (britannica).

2.3.1 Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis menurut Lippsmeier (1980), merupakan suatu rancangan bangunan yang dirancang untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terdapat di daerah tropis.Suhu udara dan kelembaban udara akan menentukan kenyamanan. Iklim tropis memungkinkan mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun, walaupun disaat musim hujan. Daerah yang beriklim tropis memiliki kelembaban yang tinggi dan sinar ultraviolet sepanjang hari. Lokasi site ini merupakan lokasi yang perlu menyelesaikan masalah dilingkungan iklim tropis lembab.

Ciri-ciri iklim tropis lembab dan pengaruhnya pada masalah umum mengenai bangunan yang dihadapi seperti dikatakan oleh Lippsmeier, (1994) Adalah sebagai berikut:

1. Permukaan tanah: landscape hijau. Tanah biasanya merah atau coklat.

2. Vegetasi : lebat, sangat kaya dan bermacam-macam sepanjang tahun.
3. Musim: perbedaan musim kecil. Bulan terpanas, panas lembab sampai basah. Bulan terdingin, panas sedang dan lembab sampai basah.
4. Kondisi awan: berawan dan berkabut sepanjang tahun.
5. Presipitasi: curah hujan tahunan 500- 1250 mm. Selama musim kering tidak ada atau sedikit hujan Selama musim hujan berbeda-beda setiap tempat.
6. Kelembaban: kelembaban absolut (tekanan uap) cukup tinggi, sampai 15 mm selama musim kering,pada musim hujan sampai 20 mm. Kelembaban relatif berkisar $20 \pm 85\%$, tergantung musim.
7. Gerakan udara: angin kuat dan konstan. Di daerah hutan rimba lebih lambat, bertambah cepat bila turun hujan. Biasanya terdapat satu atau dua arah angin utama.

Iklm tropis lembab dan pada umumnya memiliki masalah yang dihadapi seperti dikatakan oleh Lippsmeier (1994). Adalah sebagai berikut:

1. Panas yang tidak menyenangkan
2. Gerakan udara lambat jadi penguapan sedikit
3. Perlunya perlindungan terhadap matahari
4. Perlunya perlindungan terhadap hujan
5. Perlunya perlindungan terhadap seranga
6. Perlunya perlindungan terhadap angin keras

2.3.2 Konsep Transformasi Bangunan Tradisional Karo Terhadap Cottage

Definisi Teori Transformasi

Menurut Josef Prijotomo dalam Sudiarty Syarif, dalam buku eksplorasi desain arsitektur Nusantara apabila di Indonesiakan kata

transformasi dapat disepadankan dengan kata pemulihan, yang artinya perubahan dari benda asal menjadi benda jadiannya. Baik perubahan yang sudah tidak memiliki atau memperlihatkan persamaan atau keserupaan dengan asalnya, maupun perubahan yang masih menunjukkan petunjuk atau identitas benda asalnya.

Dalam transformasi ada beberapa hal yang harus dilakukan (Antoniades, 1990), antara lain :

1. Skala

Pembesaran atau pengurangan suatu bentuk kadangkala menghasilkan sesuatu yang sama sekali berbeda.

2. Bagian dan keseluruhan bentuk

Pembagian satu bagian dari keseluruhan bentuk tidak dapat disamakan, diharmonisasikan dengan bentuk lain.

3. Faktor-faktor eksternal

Hal yang dapat menyebabkan proses-proses transformasi memerlukan strategi desain tertentu untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

4. Semantik (bentuk)

Masalah yang cukup penting karena transformasi berkaitan dengan semantik (bentuk).

Transformasi ini dilakukan dengan mengambil unsur-unsur yang dimiliki bangunan tradisional untuk diterapkan pada bangunan baru dengan menghasilkan fungsi baru pada rancangan yang disesuaikan dengan kebutuhan, keadaan dan batasan serta kemajuan yang ada saat ini.

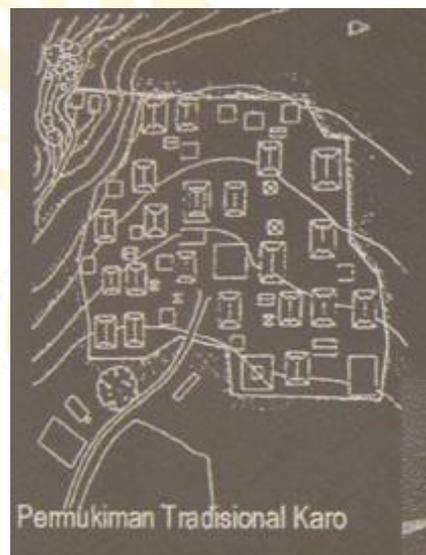
Berdasarkan uraian diatas mengenai Transformasi dan rumah tradisional Karo dapat disimpulkan bahwa rumah tradisional karo mampu memberikan daya tarik pariwisata di daerah itu sendiri. Sehingga dalam penerapannya sangat perlu menerapkan elemen-elemen fisik dan non-fisik dari budaya setempat.

Berdasarkan lokasi tapak yang berada di daerah kabupaten karo tepatnya disekitar Danau Lau Kawar terdapat mayoritas penduduk sekitar yaitu suku Batak Karo. Maka pada perancangan ini membawakan unsur-unsur Batak Karo.

- Batak Karo

- a) Perkampungan

Pola kuta atau perkampungan adat karo sebagian mengelompokkan dan sebagian mengikuti aliran sungai. Rumahrumah berjajar pada jarak 3 atau 5 meter menghadap selatan. Tata letak rumah-rumah mengelilingi suatu pusat desa. Dalam pusat desa atau kuta desa terdapat balai kuta (balai kampung), geriten (tempat pemujaan leluhur), jambur (tempat musyawarah), page (lumbung), dan lesung (tempat menumbuk padi).

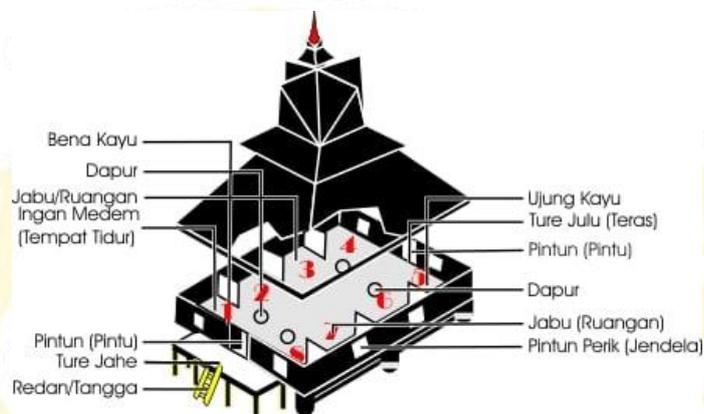


Gambar 2.3 Permukiman Tradisional Batak Karo
(Sumber : www.google.com)

- b) Struktur Bangunan

Rumah si waluh jabu umumnya ditopang oleh 16 tiang bulat berdiameter 40 cm, yang disilang oleh balok-balok bulat. Delapan tiang mendukung struktur atap , dan delapan lainnya

menopang lantai rumah. Bagian kolong rumah terdiri atas batu palas (fondasi segi 4), tiang-tiang berbentuk segi 8 ditanam dalam palas, balok pemayang yang mengikat tiang-tiang serta tangga bambu.



Gambar 2.4 Struktur Bangunan Karo
(Sumber : www.google.com)

Keistimewaan terletak pada atap rumah yang berbentuk kerucut unik, dengan tinggi 4 kali dindingnya. Bagian atap rumah terdiri atas paranegeng terletak diatas tiang, rangkap atap ijuk dari bambu belah, gording bambu dan atap ijuk disusun setebal 20 cm diikat dengan tali ijuk.



Gambar 2.5 Atap Rumah Batak Karo
(Sumber : www.google.com)

c) Ragam Hias

Ragam hias Batak Karo lebih semarak dibandingkan Rumah Bolon Batak Toba. Ragam hias di Batak Karo memakai 5 warna, sesuai dengan jumlah Marga Silima (5 marga utama) di tanah Karo. Kelima warna itu ialah putih, merah, hitam, biru dan kuning. Bahan pewarnanya dibuat dari alam (dah atah taneh). Bentuk hiasannya terutama berasal dari alam, flora dan fauna. Bagian rumah yang paling banyak diberi ragam hias adalah dapur-dapur, lambe-lambe dan derpih.



Gambar 2.6 Detail ukiran papan beranda Batak Karo
(Sumber : www.google.com)

d) Struktur Bawah Bangunan

Pondasi rumah Adat Karo disebut palas. Palas ini terbuat dari batu alam yang terdapat digunung atau sungai. Karena palas

ini sering disebut yang paling dasar pada rumah, maka orang karo sudah melazimkan kata palas untuk batu yang digunakan untuk pondasi rumah adat karo ini.



Gambar 2.7 Pondasi Rumah Adat Karo
(Sumber : www.google.com)

2.4 Studi Banding

2.4.1 Studi Banding Proyek Sejenis

1. Carolina Cottage

Carolina Cottage berlokasi di Tuk-Tuk, Samosir. *Carolina Cottage* merupakan sebuah penginapan dengan nuansa kebudayaan Batak Toba dimana dekorasi dan ornament bangunan cottage lebih menonjolkan ornament Batak Toba.





Gambar 2. 8 Carolina Cottage
(Sumber : www.google.com)



Gambar 2.9 Standart - Beach Carolina Cottage
(Sumber : www.google.com)

Adapun fasilitas-fasilitas Carolina Cottage adalah sebagai berikut :

- Kamar yang terdiri dari :
 - *Economy Hill*
 - *Economy Beach*
 - *Standart Hill*
 - *Standart Beach*
 - *Deluxe Hill*
 - *Deluxe Beach*
 - *Family Room*
 - *Extra Bed*
- Restoran
- Internet Servis
- Rental sepeda, sepeda motor dan dvd

- *Money Changer*
- *Laundry*
- Mini market dan toko obat
- Pemesanan tiket pesawat

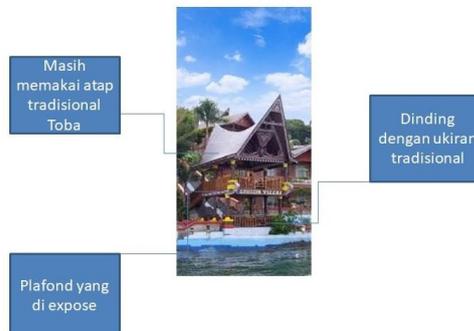
2. *Samosir Villa Resort*

Samosir Villa Resort Samosir *Villa Resort* adalah villa didaerah Tuk-Tuk, Samosir. Desain resort yang elegan menyelimuti villa, cottage, restoran, kolam renang, playground. Samosir Villa Resort didesain menggunakan atap tradisional Batak dan beberapa ornament Batak pada dinding bangunan.



Gambar 2.10 Samosir Villa Resort
(Sumber : www.google.com)

Pada resort ini terdapat beberapa elemen pembentuk bangunan tradisional yang dipakai di beberapa bagian yaitu bagian atap, dinding dan plafon.



Gambar 2.11 Samosir Villa Resort
(Sumber : www.google.com)

Elemen- elemen pembentuk tersebut diadopsi untuk menghargai dan memperkenalkan suku batak pada daerah tersebut. Atap sebagai penutup bangunan masih berbentuk atap rumah adat yang asli, namun sudah memakai material modern. Ukiran yang di padukan dengan dinding masih memperlihatkan konsep alam. Kesan Tradisional batak dicampur dengan material modern dapat dilihat pada bangunan cottage.

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada resort ini adalah :

- *Meeting room*
- *Fitness room*
- *Bar*
- *Restoran*
- *Car Parking*
- *Swimming Pool*
- *Loundry*
- *Money Changer*

2.4.2 Studi Banding Tema Sejenis

1. Viceroy Resort Bali

Viceroy adalah sebuah penginapan bintang lima di ubud yang terdiri dari 25 cottage mewah dengan kolam renang pribadi yang dirancang dengan arsitektur tropis dengan mengimplementasikan budaya tradisional Bali



Gambar 2.12 Viceroy Resort Bali
(Sumber : www.google.com)



**Gambar 2.13 Interior Kamar dan Spa Viceroy
(Sumber : www.google.com)**

2. Maya Resort Ubud

Maya Resort Ubud adalah resort berbintang lima dengan kombinasi tropis dengan gaya modern dan tradisional yang berada di kota Ubud, Bali. Maya Resort Ubud berbatasan dengan lembah sungai Penatu Timur dan sawah hijau tampak dari sisi barat. Penggabungan nuansa Tropis dengan gaya modern dan tradisional Bali tercermin dalam penggunaan atap jerami. Maya Ubud Resort mendapat penghargaan dari Green Globe (2012-2013).



**Gambar 2.14 Maya Resort Ubud Bali
(Sumber : www.google.com)**

Maya Resort Ubud menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

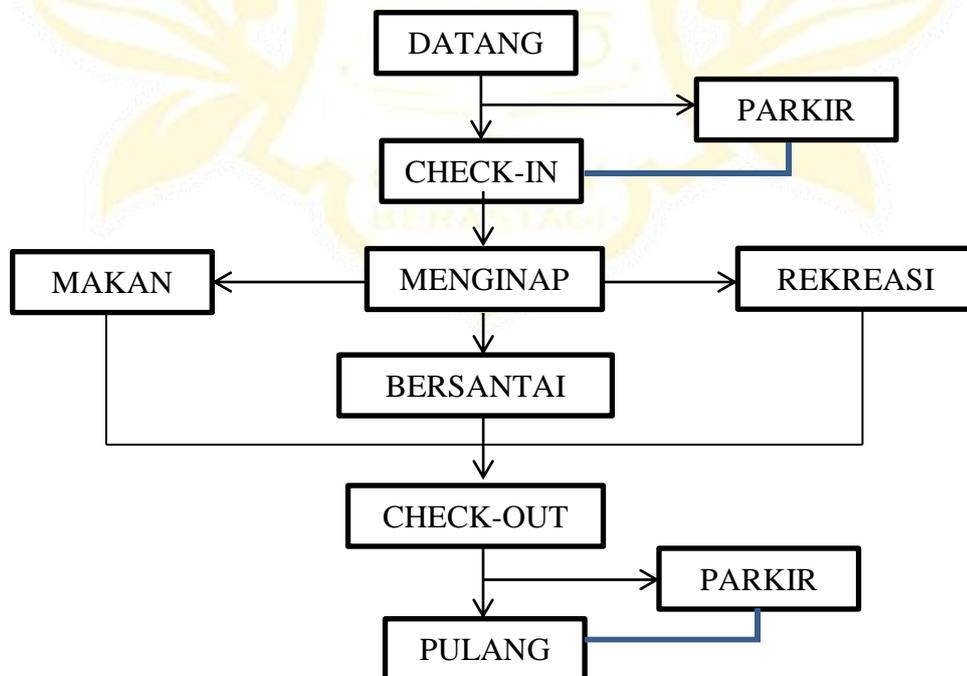
- Hotel
 - Superior Room
 - Deluxe Room
- Cottage
 - Superior Garden
 - Deluxe pool
 - Duplex pool
 - Presitentia
- Restoran
 - River Café : makan ringan, masakan sehat spa, pizza dan pasta
 - Bar Bedulu
- Kolam Renang
- Lapangan Tennis
- Lapangan Golf

- Fitness dan Yoga
- Spa dan Sauna
- Bale Banjar dan lounge untuk rapat dan event
- Acara pernikahan
- Outbond yakni hiking dan bersepeda
- Teater Purnama
- Shuttle bus dari resort sampai ke kota Ubud
- Kelas masak
- Piknik di tepi sungai
- Shop

2.5 Program Kegiatan

2.5.1 Pengunjung

Pengunjung atau wisatawan adalah orang yang berkunjung untuk keperluan menginap, rekreasi, dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan.

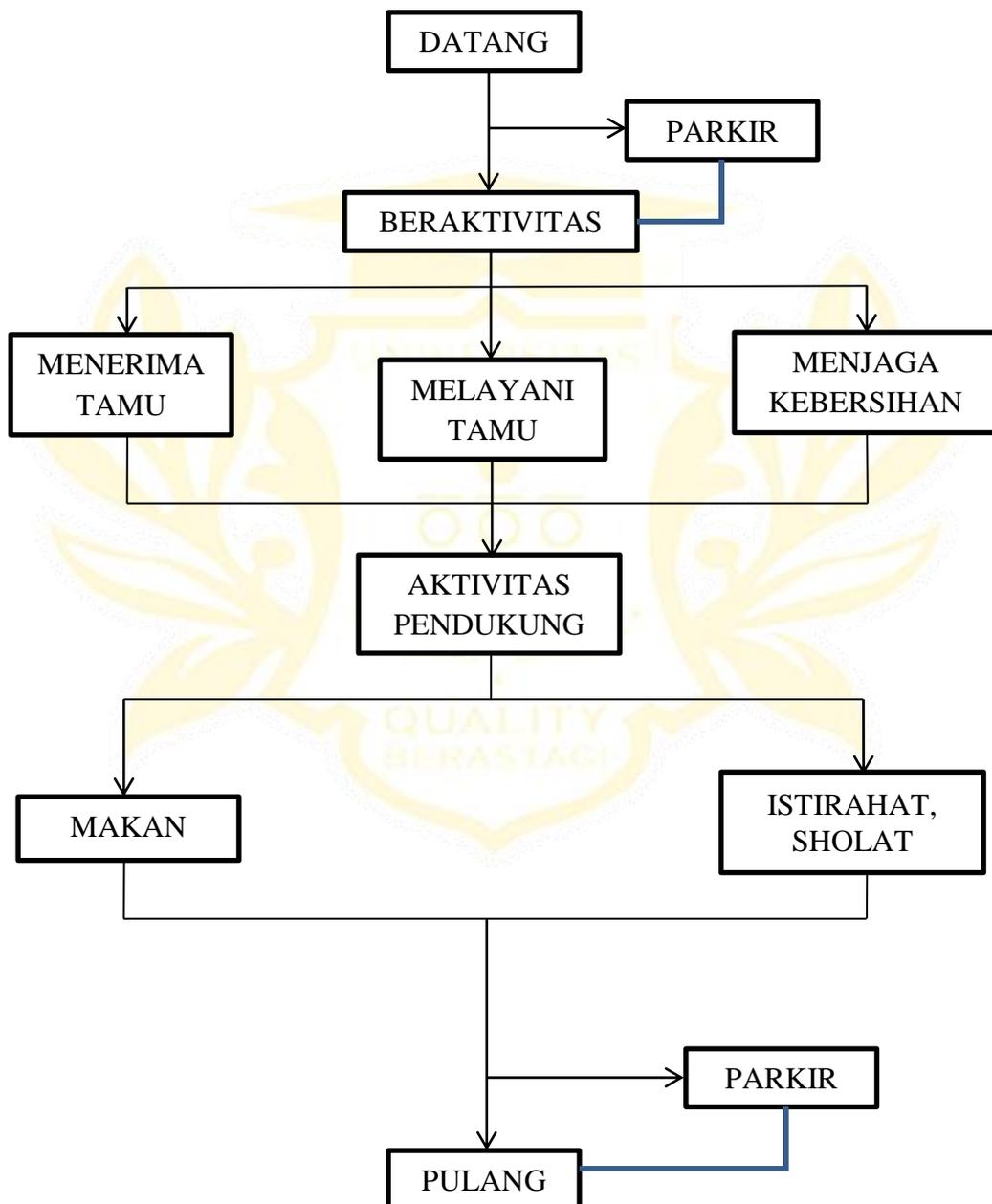


Gambar 2.15 Aliran Kegiatan Tamu

(Sumber : Analisis Pribadi)

2.5.2 Pengelola

Pengelola yaitu suatu badan organisasi yang menyelenggarakan serta mengelola cottage sebagai fasilitas akomodasi secara keseluruhan dengan menghubungkan kegiatan kedalam dan keluar. Pengelola bertanggung jawab memberikan pelayanan yang baik pada tamu meliputi kenyamanan, keamanan, dan privasi pada cottage.



Gambar 2.16 Aliran Kegiatan Pengelola

(Sumber : Analisis Pribadi)

2.5.3 Jenis Kegiatan

Tabel 2.1 : Aktivitas Pemakai Bangunan Cottage

No	Pelaku kegiatan	Deskripsi	Bentuk Kegiatan
1	Pengunjung	Pengunjung atau wisatawan adalah orang yang berkunjung untuk keperluan menginap, rekreasi, dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidur • Makan • Minum • Istirahat • Mandi • Olahraga • Rekreasi
2	Pengelola	Pengunjung atau wisatawan adalah orang yang berkunjung untuk keperluan menginap, rekreasi, dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian depan (berhubungan langsung dengan tamu) <ul style="list-style-type: none"> - Bagian penerimaan tamu : memberikan informasi, melayani tamu, melayani penitipan barang dan kunci - Bagian akomodasi kamar: mengatur penjualan kamar, mengatur pemeliharaan kamar, melengkapi fasilitas kamar, dan mengecek perlengkapan kamar mandi dan makanan. - Bagian sarana fasilitas:

			<p>mengatur pemesanan tempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian belakang (tidak berhubungan langsung dengan tamu) <ul style="list-style-type: none"> - Bagian administrasi umum: mengatur pembukuan dan administrasi cottage - Bagian pemasaran: mengatur pemasaran - Bagian tata graham: mengatur pengiriman dan penerimaan barang, melayani laundry, dan mengawasi bahan makanan - Bagian engineering: mengatur pemeliharaan mesin dan pemeliharaan cottage.
--	--	--	---

2.5.4 Kebutuhan Ruang

Tabel 2.2 : Analisis kebutuhan besaran ruang pada cottage

No	Kebutuhan Ruang			Besaran Ruang		
	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Jumlah	Luas	Total
1	Single	- Ruang Tamu	Publik	1	9 m ²	9 m ²

	Cottage (2 orang)	- Kamar Tidur - Pantry/Mini Bar - Kamar Mandi	Privat	1	12 m ²	12 m ²
			Publik	1	9 m ²	9 m ²
			Privat	1	6 m ²	9 m ²
			Sirkulasi 30%			11,7 m ²
			Luas Total (50,7 m²x10)			507 m ²
2	Couple Cottage (3 orang)	- Ruang Tamu - Kamar Tidur - Pantry /R.makan - Kamar Mandi	Publik	1	12 m ²	12 m ²
			Privat	2	16 m ²	32 m ²
			Publik	1	6 m ²	6 m ²
			Privat	2	9 m ²	12 m ²
			Sirkulasi 30 %			18,6 m ²
			Luas Total (80,6 m² x 10)			806 m ²
3	Hall/ Lobby	- Hall & Lounge - Resepsionis - Toilet	Publik	25 Orang	25 m ²	25 m ²
			Publik	6 Orang	6 m ²	6 m ²
			Privat	10 Orang	15 m ²	15 m ²
			Sirkulasi 30 %			13,8 m ²

				Luas Total (59,8m² x 1)		59,8 m ²
4	Kantor Pengelola	- Ruang Manager & Staff	Semi Publik	4 Orang	16 m ²	16 m ²
		- Ruang Rapat	Semi Publik	5 Orang	25 m ²	25 m ²
		- Toilet	Privat			
		- Ruang Istirahat	Semi Publik	5 Orang	10 m ²	10 m ²
		- Ruang Solat	Semi Publik	6 Orang	16 m ²	16 m ²
		- Mini Pantry	Semi Publik	6 Orang	12 m ²	12 m ²
					6 Orang	9 m ²
			1 unit			
5	Restoran	- Area Makan	Publik	40 Orang	60 m ²	60 m ²
		- Dapur	Semi Publik	1 unit	45 m ²	45 m ²
		- Ruang Cuci	Semi Publik	1 unit	6 m ²	6 m ²
		- Gudang Makanan &	Privat	1 Unit	6 m ²	6 m ²

		Minuman - Gudang Peralatan dan Perlengkapan Masak - Kasir	Privat	1 Unit	6 m ²	6 m ²
		- Konter - Toilet	Publik	4 orang	20 m ²	20 m ²
		- Ruang Manager & Staff	Publik	1 Unit	20 m ²	20 m ²
		- Ruang Istirahat	Privat	4 Orang	8 m ²	8 m ²
			Semi Publik	4 Orang	30 m ²	30 m ²
			Semi Publik	15 Orang	30 m ²	30 m ²
			Sirkulasi 30 %			69,3 m ²
			Luas Total (300,3 m² x 1)			300,3 m ²
7	Infinity Pool	- Kolam Renang - Area Duduk	Publik	40 Orang	120 m ²	120 m ²
			Publik	15 Orang	30 m ²	30 m ²

			Publik	15 Orang	45 m ²	45 m ²
		- R.Ganti & Loker	Privat	40 orang	60 m ²	60 m ²
		- Shower	Privat	10 unit	3 m ²	30 m ²
		- Toilet	Privat	5 unit	3 m ²	15 m ²
				Sirkulasi 30 %		90 m ²
				Luas Total (390 m² x 1)		390 m ²
8	Utilitas & Service	- Ruang ME	Privat	-	32 m ²	32 m ²
		- Gudang	Privat	15 Kamar	12 m ²	12 m ²
		- Ruang Linen	Privat	15 Kamar	8 m ²	8 m ²
		- Laundry	Privat	15 Kamar	8 m ²	8 m ²
		- Housekeeping	Publik	40 Kamar	28 m ²	28 m ²
		- Loading dock	Publik	1 Unit	8 m ²	8 m ²
			Semi Publik	-	30 m ²	30 m ²
				Sirkulasi 30 %		35,4 m ²
				Luas Total (153,4 m² x 1)		153,4 m ²